

**GERAKAN SOSIAL-KEAGAMAAN AL JAM'İYATUL WASHLIYAH
DI SUMATERA TIMUR, 1930-1942 M.**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

YUSUF HIDAYAT NASUTION

NIM: 16120035

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2264/Un.02/DA/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : Gerakan Sosial-keagamaan Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Timur, 1930-1942 M
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSUF HIDAYAT NASUTION
Nomor Induk Mahasiswa : 16120035
Telah diujikan pada : Rabu, 30 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 63a2aa8604c79



Penguji I
Drs. Musa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63a2ac67b9637



Penguji II
Fatimah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 63a2a6035f13d



Yogyakarta, 30 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63a2bddaf6621

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Hidayat Nasution
Nim : 16120035
Jenjang / Jurusan : S1 / Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Gerakan Sosial-Keagamaan Al Jam’iyatul Washliyah di Sumatera Timur, 1930-1942”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 November 2022

Saya yang menandatangani



Yusuf Hidayat Nasution
NIM 16120035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul: **“GERAKAN SOSIAL-KEAGAMAAN AL JAM’IYATUL WASHLIYAH DI SUMATERA TIMUR, 1930-1942 M.”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Yusuf Hidayat Nasution

NIM : 16120035


Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 November 2022

Dosen pembimbing


Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M. Hum.
NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO

**HIDUP TIDAK RUMIT, PIKIRAN YANG MEMBUATNYA SANGAT
RUMIT.**

Yusuf Hidayat Nasution

**TIDAK SEMUA YANG ADA DI KEHIDUPAN BISA KAMU
KENDALIKAN, MAKA KENDALIKAN APA YANG BISA DAN
ABAIKAN YANG DI LUAR KENDALIMU**

Epictetus (filsuf Yunani)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Bapak Kamal Harun Nasution dan Ibu Maslaini Rambe.
2. Para dosen Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
3. Teman-teman Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam.



ABSTRAK

Al Jam'iyatul Washliyah merupakan organisasi Islam yang didirikan tahun 1930 di Medan. Pendirinya adalah Abdurrahman Syihab, Ismail Banda dan M. Arsyad Thalib Lubis. Mereka merupakan murid-murid senior Maktab Islamiyah Tapanuli yang tergabung dalam Debating Club. Penelitian ini mengenai gerakan sosial-keagamaan yang dilakukan oleh Al Washliyah di Sumatera Timur tahun 1930-1942 M, karena wilayah ini menjadi basis pertama didirikannya organisasi ini. Dalam penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah sebagai berikut: *pertama* Bagaimana latar belakang berdirinya Al Jam'iyatul Washliyah, *kedua* Bagaimana perkembangan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah, *ketiga* Bagaimana bentuk gerakan sosial-keagamaan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah?

Penelitian sejarah ini menggunakan pendekatan sosiologis, yaitu untuk mengetahui segala gejala sosial di masa lampau, khususnya tentang sosial-keagamaan Al-Washliyah. Konsep dan teori yang digunakan adalah gerakan sosial dan sosial-keagamaan. Menurut Anthony Giddens, gerakan sosial adalah upaya untuk mencapai tujuan bersama melalui tindakan kolektif (*collective action*) di luar lingkup lembaga yang mapan. Sosial-keagamaan adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang yang berlandaskan agama. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, pembukaan perkebunan menjadikan daerah Sumatera Timur sebagai tempat migrasi sehingga penduduknya menjadi multi etnis. Dalam pemahaman agama, umat Islam sering berselisih paham dan sering menimbulkan pertikaian. Menanggapi hal tersebut para murid tertua Maktab Islamiyah Tapanuli membahas masalah tersebut dengan mendirikan Debating Club. *Kedua*, terbentuknya Al Washliyah tidak terlepas dari kondisi Sumatera Timur pada saat itu. Dua tahun awal, organisasi ini masih sering berganti pengurus dan belum berperan aktif dalam masyarakat. Di tahun ketiga dan seterusnya, Al Washliyah telah membuka cabang dan madrasahnyanya di berbagai daerah. Organisasi ini bercorak tradisionalis-modernis, tradisional dalam hal pemahaman agama dan modernis dalam pendidikan serta kegiatan lainnya. *Ketiga*, Al Washliyah memiliki beberapa bentuk gerakan sosial-keagamaan. Pertama, membangun madrasah yang mengajarkan ajaran Islam dan permasalahan-permasalahan dunia yang meliputi ibadah dan muamalat. Kedua, berdakwah untuk menyebar luaskan agama Islam. Ketiga, memelihara anak-anak yatim piatu, fakir miskin dan muallaf.

Kata kunci: *Organisasi, Gerakan Sosial, Sosial-keagamaan.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين

و الصلاة و السالم على أشرف أئمة نبياء و المرسلين سيّدنا محمد و آله و أصحابه
أجمعين

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan insyaallah kepada pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul "Gerakan Sosial-Keagamaan Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Timur, 1930-1942 M." merupakan hasil penelitian tentang Al Jam'iyatul Washliyah sebagai salah satu organisasi Islam yang bergerak di bidang dakwah, amal sosial dan pendidikan. Al Washliyah berkontribusi dalam gerakan sosial-keagamaan Islam serta membentuk gerakan dan peranan sosial, yang diikuti dengan perkembangan, dinamika, dan tantangan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang maju.

Cukup banyak kendala yang dihadapi peneliti, baik ketika melakukan penelitian maupun penyusunan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

2. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, beserta jajarannya
3. Riswinarno, S.S., M.M., selaku Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, beserta jajarannya.
4. Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu, dengan sabar memberikan arahan serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua Bapak Kamal Harun Nasution dan Ibu Maslaini Rambe, yang telah memberikan dukungan baik itu moral dan moril sehingga penulis mampu melewati setiap tantangan dan rintangan.
6. Abdul Aziz Nasution, Wahyudi Nasution, Rizky Ananda Nasution dan Nazli Azzahra Nasution. Meskipun terpaut usia yang cukup jauh bukanlah penghalang untuk saling menyayangi dan melindungi. Tetaplah menjadi saudara yang rukun dan terus membanggakan orang tua.
7. kepada SKI 16, semoga silaturahmi akan tetap terjalin sampai tua nanti.
8. Siti Zulaiha, teman seperjuangan menulis, teman berbagi, dan berdiskusi banyak hal tentang skripsi dan kehidupan.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 12 Oktober 2022



Yusuf Hidayat Nasution
NIM 16120035



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritis.....	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II: GAMBARAN SUMATERA TIMUR DAN LATAR BELAKANG BERDIRI AL JAM'İYATUL WASHLIYAH..	15
A. Letak Geografis.....	15
B. Kondisi Sosial	16
C. Kondisi Keagamaan Islam	18
D. Kondisi Pendidikan.....	23
E. Membentuk Perkumpulan Pelajar.....	26

BAB III: AL JAM'İYATUL WASHLIYAH DI SUMATERA TIMUR	29
A. Sejarah Berdirinya Al Jam'iyatul Washliyah	29
B. Perkembangan Keorganisasian	33
C. Orientasi Gerakan Organisasi	38
D. Para Pendiri Al Jam'iyatul Washliyah	43
BAB IV: GERAKAN SOSIAL-KEAGAMAAN AL-WASHLIYAH	48
A. Membangun Lembaga Pendidikan.....	48
B. Dakwah	53
C. Membangun Panti Asuhan dan Rumah Muallaf.....	59
BAB V: PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1900-an penduduk Sumatera Timur masih disibukkan dengan tekanan hidup yang diakibatkan oleh penjajah. Di abad ini para pengusaha Eropa membangun perkebunan karet dan tembakau. Pembangunan perkebunan ini banyak merugikan masyarakat, konsesi tanah yang tidak sesuai kesepakatan, upah buruh yang minim, dan hilangnya mata pencaharian sebagian masyarakat. Permasalahan semakin kompleks ketika umat Islam terpecah menjadi dua kelompok, yaitu Kaum Muda dan Kaum Tua.¹ Kaum Muda merupakan pembawa paham modernis; sedangkan Kaum Tua adalah pihak tradisionalis dan kesultanan, atau orang-orang yang bermazhab Syafi'i.² Pertengkarannya ini semakin meruncing karena kedua belah pihak menganggap kelompoknya paling benar.

Di tengah carut-marut yang terjadi di Sumatera Timur, para murid tertua di Maktab Islamiyah Tapanuli (MIT) mendirikan perkumpulan pelajar yang disebut Debating Club tahun 1928 yang dipimpin oleh Abdurrahman Syihab.³ Perkumpulan ini digunakan untuk mendiskusikan pelajaran yang ada di madrasah dan masalah-masalah keagamaan di Sumatera Timur. Dalam

¹Majelis Sosial PB Al Washliyah, "Sejarah Al Washliyah" dalam <https://kabarwashliyah.com>. Diakses tanggal 21 November 2022.

²Hamka. *Kenang-Kenangan Hidup* (Kuala Lumpur: Pustaka Antara, 1982), hlm. 274.

³Nukman Sulaiman (ed), *Peringatan Al Jamiyatul Washliyah ¼ Abad* (Medan: Al Washliyah, 1955), hlm. 36.

perjalanannya mereka merasa perkumpulan ini memiliki ruang lingkup yang kurang luas, sehingga muncul keinginan untuk membentuk organisasi.⁴

Para anggota Debating Club mengadakan tiga kali rapat sebelum pembentukan organisasi. Rapat pertama dan kedua dilaksanakan di rumah anggota kelompok ini, Yusuf Lubis dan Abdurrahman Syihab. Rapat terakhir diadakan di gedung MIT tanggal 26 Oktober 1930. Dalam rapat ini diambil kesepakatan untuk mendirikan organisasi keagamaan.⁵ Syekh Muhammad Yunus diberi amanah untuk memberi nama organisasi tersebut. Ia memberi nama “Al Jam’iyatul Washliyah”, yang artinya perhimpunan yang memperhubungkan dan mempertalikan.⁶

Al Jam’iyatul Washliyah atau yang lebih dikenal dengan Al Washliyah resmi didirikan pada tanggal 30 November 1930 di Medan.⁷ Ide dasar pendirian Al Washliyah adalah untuk menjembatani atau mendamaikan perseteruan antara kaum muda dan kaum tua. Selain itu Al Washliyah juga berusaha meningkatkan kualitas hidup umat Islam dalam berbagai aspek sehingga mampu menjalankan ajaran Islam. Dengan demikian dakwah Al Washliyah menekankan berlangsungnya suatu proses dan terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam dikalangan umat. Konsep dakwah Al Washliyah mengisyaratkan

⁴Chalidjah Hasanuddin, *Al-Jam’iyatul Washliyah: Api Dalam Sekam* (Pustaka Press: Medan), hlm.27.

⁵*Ibid.*

⁶Sulaiman (ed), *Peringatan Al Jam’iyatul Washliyah ¼ Abad*, hlm. 38.

⁷Ali Marzuki Zebua, “Muhammadiyah dan Al Washliyah di Sumatera Utara; Sejarah, Ideologi, dan Amal Usahanya”, *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 19, No. 1, Juli 2019, hlm. 63.

perluinya interaksi yang dinamis dan harmonis antara aspek material dan spriritual.

Al Washliyah menjadikan gerakan Islam dominan dan populer di Sumatera Timur dengan berbagai peran aktif dalam memberikan sumbangsih pembangunan masyarakat, terutama dalam pengembangan sosial-keagamaan. Peran aktif Al Washliyah tercermin dalam program kerja di beberapa aspek kehidupan, di antaranya bidang pendidikan, bidang kesejahteraan sosial dan bidang tabligh.⁸

Dua tahun setelah berdirinya Al Washliyah, mulai dilakukan perluasan organisasi dengan meresmikan cabang di daerah Langkat, kemudian Deli Serdang dan Asahan. Semula Al-Washliyah hanya memiliki satu kepengurusan di Medan tetapi pada tahun 1934 dibentuk Pengurus Besar di kota yang sama sehingga cabang Medan berdiri terpisah.⁹ Sejak saat itu Al-Washliyah berkembang pesat tokoh yang banyak berperan pada saat itu adalah Abdurrahman Syihab, M. Arsyad Thalib Lubis, Ismail Banda dan Udin Syamsuddin.

Pada tanggal 01 Agustus 1932 Al Washliyah mendirikan madrasah pertamanya di Medan.¹⁰ Madrasah ini dikelola dengan baik sehingga banyak madrasah yang ingin bergabung dibawah naungannya. Beberapa madrasah

⁸Ahmad Hamim Azizy, *Al Jam'iyatul Washliyah dalam Kancah Politik Indonesia* (Medan: PB Al Washliyah, 1955), hlm.72.

⁹ Sulaiman (ed), *Peringatan Al Jam'iyatul Washliyah ¼ Abad*, hlm.

¹⁰TP, *Ulang Tahun Ke 21 Al Djam'ijatul Washlijah* (Medan: Pustaka Alwashlijah, 1951), hlm. 7.

mulai memasukkan mata pelajaran modern termasuk bahasa Belanda dan Inggris. Al Washliyah menjadi organisasi Islam terbesar di Sumatera Timur tahun 1941 dengan 12.500 murid yang tersebar pada 242 sekolah dan madrasah yang berada di bawah pengawasannya.¹¹

Dalam bidang dakwah Al Washliyah melakukan dakwah ke berbagai pelosok Sumatera Timur. Dakwah dilakukan secara masif dan tanpa paksaan. Ada tiga media dakwah yang dilakukan; pertama lisan, dakwah ini mayoritas dilakukan di masjid atau surau. Selain itu Al Washliyah juga memiliki pengajian rutin di berbagai tempat. Kedua tulisan, dakwah ini dilakukan dengan menulis di surat kabar, majalah, maupun buku. Ketiga, amali, dakwah ini dilakukan dengan memberi contoh langsung ke masyarakat.¹²

Di bidang amal sosial Al Washliyah membangun panti asuhan untuk memberikan perlindungan kepada anak yatim piatu. Anak-anak yatim piatu diberi kehidupan yang layak dan pendidikan agama Islam untuk mempersiapkan mereka hidup di tengah masyarakat. Panti asuhan pertama Al Jam'iyatul Washliyah resmi didirikan pada tahun 1934.¹³ Selanjutnya didirikan sebuah Majelis Pemeliharaan Anak-anak Miskin dan Yatim.¹⁴

Al Washliyah memiliki kontribusi yang besar dalam gerakan sosial-keagamaan di Sumatera Timur. Kontribusi Al Washliyah menarik untuk diteliti

¹¹Anthony Reid, *Sumatera Revolusi dan Elite Tradisional*, penj. Tom Anwar (Jakarta: Komunitas Bambu, 2012), hlm 99.

¹²M. Rozali, "Tradisi Keulamaan Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Utara" (*Disertasi: UIN Sumatera Utara*, 2016), hlm. 182.

¹³*Ibid.* hlm. 62.

¹⁴*Ibid.* hlm. 50.

karena; Pertama, Al Washliyah mampu mempersatukan umat Islam yang pada saat itu terpecah belah. Kedua, Al Washliyah berhasil mengembangkan pendidikan Islam yang ada di Sumatera Timur. Ketiga, Al Washliyah berperan dalam pemeliharaan anak yatim piatu dan fakir miskin di Sumatera Timur.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan terhadap gerakan sosial-keagamaan yang dilakukan Al Washliyah di Sumatera Timur. Penelitian ini dibatasi mulai tahun 1930 sebagai awal berdiri organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Timur. Tahun 1942 sebagai batas akhir penelitian merupakan masa vakum organisasi. Hal ini karena Jepang sangat ketat mengawasi pergerakan Islam. Sekolah-sekolah Al Washliyah pun banyak yang tutup karena murid-muridnya pulang kampung dan murid yang di Medan dikerahkan Jepang untuk kerja paksa.¹⁵

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya organisasi Al Jam'iyatul Washliyah?
2. Bagaimana perkembangan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah?
3. Bagaimana gerakan sosial-keagamaan Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Timur?

¹⁵Sulaiman (ed), *Peringatan Al Jam'iyatul Washliyah ¼ Abad*, hlm. 121.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian secara umum bertujuan untuk menguraikan lebih dalam mengenai gerakan sosial-keagamaan organisasi Al Washliyah di Sumatera Timur. Adapun tujuan penelitian ini secara khusus sebagai berikut:

1. Menggambarkan latar belakang berdirinya Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Timur.
2. Menjelaskan sejarah perkembangan Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Timur.
3. Untuk menganalisis gerakan sosial-keagamaan yang dilakukan oleh Al Washliyah di Sumatera Timur.

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Memperkaya Khazanah keilmuan Islam berkaitan dengan peran organisasi yaitu Al Jam'iyatul Washliyah
2. Sebagai referensi untuk memahami gerakan Al Washliyah di Sumatera Timur
3. Bermanfaat untuk kader-kader Al Washliyah sebagai acuan untuk mengetahui sejarah dan gerakan organisasi di masa awal berdirinya.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan terhadap referensi-referensi terdahulu, penulis menemukan beberapa karya yang dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka terhadap penelitian ini.

Pertama, buku yang berjudul *Al Jam'iyatul Washliyah Api Dalam Sekam*, karya Chalidjah Hasanuddin yang diterbitkan oleh Pustaka Press tahun 1988. Buku ini membahas tentang kelahiran Al Jam'iyatul Washliyah meliputi masa pembentukan, perkembangan dan pembentukan majelis Al Jam'iyatul Washliyah. Hasil yang didapat dari karya ini adalah gambaran sejarah berdirinya Al Jam'iyatul Washliyah. Perbedaan buku karya Chalidjah Hasanuddin dengan penelitian ini yaitu lebih fokus pada gerakan sosial-keagamaan yang dilakukan Al Washliyah di Sumatera Timur.

Kedua, artikel yang berjudul "Gerakan Pendidikan Al Washliyah di Sumatera Utara" karya Dja'far Siddiq dan Rosiana. Penelitian ini dipublikasi dalam *Ulumuna Jurnal Studi Kelislaman* Vol. 18, No. 1 Juni 2014. Artikel ini membahas sejarah organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Utara dan fokus pembahasan pada kontribusinya dalam bidang pendidikan. Secara lebih khusus artikel ini membahas gerakan pendidikan Al Jam'iyatul Washliyah mencakup tipologi dan problematika yang dihadapi dalam bidang pendidikan. Di salah satu sub bab penelitian ini juga membahas tentang pendidikan, namun perbedaannya terletak pada sejarah dan perkembangannya. Penelitian ini membahas tentang pendirian madrasah-madrasah Al Washliyah dan upaya yang dilakukan untuk mengembangkannya.

Ketiga, skripsi yang berjudul "Peran Al Jam'iyatul Washliyah dalam Islamisasi Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Porsea Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara (Tahun 1934-1942)" ditulis oleh Ramadinda Siregar, jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2019.

Skripsi ini membahas tentang sejarah organisasi Al Jam'iyatul Washliyah dan perjuangannya dalam penyebaran Islam di Tanah Batak yaitu daerah Porsea. Al Washliyah berusaha melawan misi kristenisasi yang dilakukan oleh pihak kolonial dengan membuat nama yang sama yaitu zending. Dengan demikian masyarakat awam banyak yang masuk ke dalam zending Islam ini. Penelitian ini menekankan pada Islamisasi yang dilakukan oleh Al Jam'iyatul Washliyah di Porsea; sedangkan penelitian yang dilakukan lebih fokus ke gerakan sosial-keagamaan di Sumatera Timur.

Keempat, artikel yang berjudul “Muhammadiyah dan Al Washliyah di Sumatera Utara; Sejarah, Ideologi, dan Amal Usahnya” karya Ali Marzuki Zebua. Artikel ini dipublikasikan dalam *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 19, No. 1, Juli 2019. Artikel ini membahas tentang pengaruh Muhammadiyah dan Al Washliyah dalam bidang pendidikan, kebudayaan, bidang kesehatan, dan politik. Dua organisasi Islam ini memang sangat berbeda dari segi ajaran dan pemahaman, tetapi bersama-sama dalam membangkitkan gairah ke-Islaman di Sumatera Utara. Artikel ini menekankan pada perbedaan ideologi dan amal usaha Al Washliyah dan Muhammadiyah; sedangkan penelitian ini membahas gerakan sosial-keagamaan yang dilakukan oleh Al Washliyah di Sumatera Timur.

Kelima, artikel berjudul “Peranan Al Jam'iyatul Washliyah dalam Pendidikan” karya M. Rozali. Penelitian ini dipublikasikan dalam *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* Vol. 1 No. 2 Juli-Desember 2018. Artikel ini membahas peran Al Jam'iyatul Washliyah dalam pengembangan

pendidikan keislaman. Selain itu, artikel ini juga membahas kurikulum yang diterapkan oleh madrasah-madrasah Al Jam'iyatul Washliyah. Buku-buku yang digunakan sebagai mata pelajaran-juga dibahas dalam artikel ini. Jadi fokus artikel karya M. Rozali ini adalah kurikulum yang diterapkan oleh Al Washliyah. Berbeda dengan penelitian ini yang hanya membahas tentang sejarah pendirian dan pengembangan madrasah Al Washliyah di salah satu sub bab pembahasan.

E. Kerangka Teoritik

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan sejarah kontribusi organisasi Al Jam'iyatul Washliyah dalam gerakan sosial-keagamaan Islam di Sumatera Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi untuk menggambarkan peristiwa masa lalu dengan mengungkap peristiwa-peristiwa sosial.¹⁶ Pendekatan ini juga digunakan untuk melihat kondisi sosial masyarakat Sumatera Timur dan gejala-gejala sosial yang terjadi dalam perkembangan Al Jam'iyatul Washliyah.

Penelitian ini menggunakan konsep dan teori untuk mengupas dan menelaah lebih dalam terkait gerakan sosial-keagamaan yang dilakukan oleh Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Timur. Konsep yang digunakan adalah *gerakan sosial* dan *sosial-keagamaan*.

Menurut Anthony Giddens, gerakan sosial adalah upaya untuk mencapai tujuan bersama melalui tindakan kolektif (*collective action*) di luar

¹⁶Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 160.

lingkup lembaga yang mapan.¹⁷ Tindakan kolektif (*collective action*) adalah tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan status, kekuasaan, atau pengaruh seluruh kelompok bukan untuk seorang atau beberapa orang.¹⁸ Maka inti dari tindakan kolektif adalah adanya kepentingan umum atau kepentingan bersama yang diusung di antara kelompok.¹⁹ Menurut Macionis ada dua ciri utama dari gerakan sosial yaitu: adanya aktivitas yang diorganisir dan adanya tujuan yang berkaitan dengan perubahan sosial.²⁰

Selain itu, konsep yang digunakan adalah sosial-keagamaan. Istilah sosial-keagamaan terdiri dari dua kosa kata yaitu sosial dan keagamaan. Sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat yang berkaitan dengan kepentingan umum.²¹ Jadi bisa dikatakan sebuah perilaku manusia yang berhubungan atau bekerja sama satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan keagamaan atau religiusitas Islam Menurut Muhaimin adalah melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam secara menyeluruh, karena itu setiap muslim dalam berpikir maupun bertindak harus berdasarkan Islam.²² Secara singkat sosial-keagamaan adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang yang berlandaskan agama; dalam hal ini agama Islam.

¹⁷Anthony Giddens, *Sociology* (USA: Polity Press, 2006), hlm. 890.

¹⁸Oman Sukmana, *Konsep dan Teori Gerakan Sosial* (Malang: Intrans Publishing, 2016), hlm. 11.

¹⁹*Ibid.*

²⁰*Ibid.* hlm. 14.

²¹<https://kbbi.web.id/sosial>, diakses tanggal 07 November 2022.

²²Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.297

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan metode sejarah sebagai prosedur untuk menemukan fakta-fakta dari peristiwa masa lampau. Adapun tahapan metode sejarah adalah *heuristik* (pengumpulan data), *verifikasi* (kritik), *interpretasi*, dan *historiografi*.²³ Metode sejarah ini dilakukan sebagaimana penjelasan di bawah ini.

1. Pengumpulan Data (*Heuristik*)

Langkah awal dalam melakukan penelitian adalah mencari dan mengumpulkan sumber atau data. Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan metode pustaka (*library reseach*). Di tahap ini peneliti melakukan pencarian dan pengumpulan data dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan Grhatama, perpustakaan Gajah Mada, aplikasi iPusnas, *google scholar*, dan website Perpusnas. Adapun sumber yang didapat dengan metode ini yaitu buku-buku dan artikel-artikel yang membahas tentang Al Washliyah, seperti buku karya Chalidjah Hasanuddin yang berjudul *Al Jam'iyatul Washliyah: Api dalam Sekam*, buku *Ulang Tahun Ke-21 Al Djam'iyatul Washlijah*, buku karya Nukman Sulaiman (editor) yang berjudul *Peringatan Al Jam'iyatul Washliyah ¼ Abad*, dan artikel karya M. Rozali berjudul "Tradisi Dakwah Ulama Al Jam'iyatul Washliyah Sumatera Utara".

²³Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 73-82

2. Kritik (Verifikasi)

Setelah pengumpulan data tahapan selanjutnya adalah melakukan verifikasi untuk mendapatkan keabsahan sumber. Untuk itu perlu dilakukan uji keaslian sumber baik secara fisik dan non fisik yang dilakukan melalui kritik ekstern dan kesahihan (kredibilitas) sumber melalui kritik intern.²⁴ Kritik ekstern dilakukan untuk mengidentifikasi tanggal, pengarang, dan lain-lain. Kritik intern dilakukan dengan membuktikan bahwa kesaksian yang diberikan oleh sumber itu dapat dipercaya. Pada tahapan ini dilakukan kritik intern terhadap sumber-sumber yang ditemukan. Peneliti juga berupaya mengkritisi isi sumber untuk melihat kredibilitas data yang ditemukan.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sejarah disebut juga dengan analisis sejarah. Pada tahap ini, sumber tentang Al Jam'iyatul Washliyah yang telah terkumpul dianalisis kemudian disusun menjadi fakta sejarah sesuai dengan tema yang dibahas. Analisis sejarah ini dibantu dengan teori gerakan sosial dan sosial-keagamaan yang telah disebutkan di atas.

4. Historiografi

Historiografi sebagai tahap akhir dari prosedur penelitian sejarah diusahakan memperhatikan aspek kronologis peristiwa, sedangkan penyajiannya berdasarkan tema-tema penting dari setiap objek sejarah.²⁵

²⁴Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 68.

²⁵*Ibid.* hlm. 93.

Oleh karena itu, peneliti berusaha menyajikan tulisan secara sistematis agar sebab akibat dari peristiwa tersebut disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.²⁶ Pada tahap ini penulisan diawali dengan pembahasan yang lebih umum hingga kemudian dikerucutkan menjadi lebih khusus secara sistematis sesuai dengan kronologi sejarahnya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini mendeskripsikan plot pembahasan penelitian secara runtut dan kronologis. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian ini merupakan dasar atau landasan pemikiran untuk bab-bab selanjutnya.

Bab II menjelaskan tentang latar belakang sosial-keagamaan Islam di Sumatera Timur awal abad ke XX. Pada bab ini diuraikan tentang geografi dan demografi Sumatera Timur, kondisi sosial, kondisi keagamaan, kondisi pendidikan dan membentuk perkumpulan pelajar. Pembahasan bab ini bertujuan sebagai seting peristiwa untuk bab berikutnya.

Bab III membahas Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Timur meliputi latar belakang berdiri, perkembangan keorganisasian, orientasi

²⁶Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 89.

gerakan dan para pendirinya. Pembahasan bab ini bertujuan untuk mengenal Al Washliyah sebagai organisasi sosial.

Bab IV membahas tentang gerakan sosial-keagamaan Al Jam'iyatul Washliyah. Gerakan tersebut meliputi pembangunan lembaga pendidikan, dakwah ke pelosok, dan membangun panti asuhan dan rumah muallaf. Pembahasan bab ini bertujuan memaparkan amal usaha Al Washliyah dalam sosial-keagamaan di Sumatera Timur.

Bab V ialah penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Di dalam bab kelima ini ditarik kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya sehingga mendapat penjelasan inti dari rumusan masalah penelitian ini. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang berisi tentang usul baik praktis maupun teoritis untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Sumatera Timur merupakan keresidenan yang dihuni oleh etnis Batak dan Melayu. Sejak pembukaan perkebunan, daerah ini menjadi tujuan para migran dari daerah sekitar maupun dari luar negeri, sehingga penduduknya multi etnis. Daerah ini dikuasai oleh beberapa Kesultanan Melayu. Sultan membentuk majelis syar'i untuk mengurus masalah keagamaan di Sumatera Timur. Dalam masalah pemahaman keagamaan, umat Islam terpecah menjadi dua, yaitu kaum muda dan kaum tua. Kedua golongan ini sering berselisih paham hanya karena masalah *furu'iyah*. Perselisihan ini sangat meresahkan karena bisa memutuskan tali silaturahmi di antara keduanya. Menanggapi hal itu para murid tertua di Madrasah Islamiyah Tapanuli mendirikan Debating Club sebagai wadah untuk mendiskusikan masalah tersebut. Perkumpulan ini juga mencoba untuk menjadi penengah di antara keduanya.

Kedua, sejarah terbentuknya Al Jam'iyatul Washliyah tidak terlepas dari kondisi Sumatera Timur pada saat itu; perpecahan dan pendidikan yang kurang memadai. Para pelopor berdirinya organisasi ini adalah Ismail Banda, Abdurrahman Syihab dan Muhammad Arsyad Thalib Lubis. Di awal berdiri, Al Washliyah sering berganti kepengurusan karena beberapa pengurus

melanjutnya studinya ke luar Sumatera Timur. Pada tahun 1934 kepengurusan mulai kokoh dan dibentuk Pengurus Besar untuk memudahkan memantau cabang yang telah didirikan. Organisasi bercorak tradisionalis-modernis, tradisional dalam hal pemahaman agama dan modernis dalam pendidikan serta kegiatan lainnya.

Ketiga, bentuk gerakan sosial-keagamaan yang dilakukan Al Washliyah di Sumatera Timur yaitu: *pertama* membangun banyak sekolah Islam mulai dari dasar sampai tingkatan tertinggi. Selain membangun sekolah, Al Washliyah juga memperbaharui kurikulum pendidikannya. *Kedua* Al Washliyah memanfaatkan keadaan dan sesuatu yang ada, misalnya berdakwah dalam pertemuan, menggunakan majalah, buletin dan buku. *ketiga* organisasi ini membangun panti asuhan untuk menampung anak yatim piatu dan fakir miskin. Al Washliyah memberika anak-anak panti kehidupan dan pendidikan yang layak sebagai bekal untuk di masyarakat. Maka tak jarang anak-anak panti menjadi ulama yang membesarkan nama Al Jam'iyatul Washliyah.

B. Saran

Penelitian mengenai Al Jam'iyatul Washliyah ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai sejarah di Sumatera Timur. Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, maka peneliti berharap ada penelitian selanjutnya yang dapat memberikan sudut pandang berbeda, misalnya dari bidang ekonomi, sosial, dan kebudayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Butari, Burhanuddin. *Ruh Pengembangan Al Jam'iyatul Washliyah; Al Washliyah Dulu, Kini dan Harapan Kedepan*. Kisaran: Bunafitas. 2006.
- Abdullah, Taufiq. *Islam dan masyarakat*. Jakarta: LP3ES. 1987.
- Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. 2019.
- Ali, A. Mukti. *Alam Fikiran Islam Modern di Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan NIDA. 1971.
- Asari, Hasan. *Modernisasi Islam: Tokoh Gagasan dan Gerakan*. Bandung: Citapustaka Media. 2002.
- Azizy, Ahmad Hamim. *Al Jam'iyatul Washliyah dalam Kancah Politik Indonesia*. Medan: PB Al Washliyah. 1955.
- Batubara, Ismed. *Dinamika Pergerakan Al Washliyah Dari Zaman ke Zaman*. Medan: Perdana Publishing. 2015.
- _____, dan Ja'far (ed). *Bunga Rampai Al Jam'iyatul Washliyah*. Banda Aceh: Al Washliyah University Press. 2010.
- Benda, H. J.. *Bulan Sabit Dan Matahari Terbit*. terj. Daniel Dhakidae. Jakarta: Pustaka Jaya. 1980.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Organisasi Al Washliyah di Sumatera Utara*. Semarang: Balai Penelitian Aliran Kerohanian/Keagamaan. 1994.
- Effendi. "Politik Kolonial Belanda Terhadap Islam Di Indonesia Dalam Perspektif Sejarah". *Jurnal Tapis* Vol. 8 No. 1 Januari-Juni 2012.
- Federspiel, Howard M.. *Persatuan Islam: Pembaharuan Islam Indonesia Abad XX*. terj. Yudian W. Asmin dan Afandi Mochtar. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1996.
- Gazalba, Sidi. *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu*. Jakarta: Bratara. 1996.
- Giddens, Anthony. *Sociology*. USA: Polity Press. 2006
- Hamka. *Kenang-Kenangan Hidup*. Kuala Lumpur: Pustaka Antara. 1982.
- Hasanuddin, Chalidjah. *Al Jam'iyatul Washliyah Api dalam Sekam*. Medan: Pustaka Press. 1988.

Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995.

Huda, Nor. *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.

<https://kabarwashliyah.com>.

<https://kbbi.web.id>

Ilyas, Sopian. Disertasi “Usaha Dakwah Muhammad Arsyad Thalib Lubis Terhadap Golongan Bukan Islam Suku Batak di Medan. Sumatera Utara. Indonesia” (Kuala Lumpur: Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya. 2015.

_____. “Syekh Muhammad Arsyad Thalib Lubis: Kajian Terhadap Dakwahnya di Medan Sumatera Utara Indonesia”. *Analytica Islamica*. vol. 3. no. 2. 2014:314-312.

Ja’far (ed). *Al Washliyah Menuju 1 Abad: Histori, Ideologi, dan Resistensi di Era Disrupsi*. Medan: Pusat Kajian Al Washliyah. 2022.

_____. *Citra Al Washliyah: Histori, Moderasi, dan Jihad untuk NKRI*. Medan: Pusat Kajian Al Washliyah. 2022.

_____. *Ijtihad Politik Al Washliyah*. Medan: Pusat Kajian Al Washliyah. 2022.

_____. *Tradisi Intelektual Al Washliyah*. Medan: Perdana Publishing. 2015.

Jainuri, A. *Muhammadiyah Gerakan Reformasi Islam di Jawa Pada Awal Abad Keduapuluh*. Surabaya: Bina Ilmu. 1981.

Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1992.

Khan, Zubaidah. “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Majelis Pendidikan Al Washliyah Sumatera Utara”. thesis, Pascasarjana IAIN-SU. 2011.

Khoiriyah. *Islam dan Logika Modern: Mengupas Pemahaman Pembaruan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2008.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2013.

Lubis, H.M. Ridwan Ibrahim. *Kepribadian Anggota dan Pengurus Al Washliyah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Sumber Daya dan Dana Al Washliyah. 1995.

- Masjkuri dan Sutrisno Kutoyo (ed.). *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Utara*. t.p.: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1980.
- Maududi, Abul A'la. *Langkah-langkah pembaharuan Islam*. terj. Mahyuddin Syaf. Bandung: Pustaka. 1984.
- Muhammad, A. Djalil. Syah, Abdullah. *Sejarah Da'wah Islamiyah dan Perkembangannya di Sumatera Utara*. Medan: Majelis Ulama Daerah TK. I Provinsi Sumatera Utara. t.t.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Pemikiran KH Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah dalam Perspektif Perubahan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 1990.
- Naim, Mochtar. *Merantau: Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Gajahmada University Press 1979.
- Nasution, Ahmad (ed). *Sejarah Ulama-ulama Terkemuka di Sumatera Utara*. Medan: MUI-SU. 1983.
- Nasution, Harun. Dkk. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Jembatan. 1992.
- Noer, Deliar. *Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900-1942*. edisi 6. Jakarta: LP3ES. 1991.
- Pelly, Usman. Dkk. *Sejarah Sosial Daerah Sumatera Utara Kotamadya Medan*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1984.
- _____. *Ulama di Tiga Kesultanan Melayu Pesisir*. Jakarta: Leknas LIPI. 1981.
- Pelzer, Karl. *Toeang Keboen dan Petani: Politik Kolonial dan Perjuangan Agraria*. Jakarta: Sinar Harapan. 1985.
- Pengurus Besar Al-Jam'iyatul Washliyah. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Al Jam'iyatul Washliyah Periode 2010-2015*. Jakarta: Pengurus Besar Al-Jam'iyatul Washliyah. 2010.
- Putra, Fadillah. dkk. *Gerakan Sosial*. Malang: Averros Press. 2006.
- Reid, Anthony. *Perjuangan Rakyat: Revolusi dan Hancurnya Kerajaan di Sumatera*. Jakarta: Sinar Harapan. 1987.
- _____. *Sumatera Revolusi dan Elite Tradisional*. penj. Tom Anwar. Jakarta: Komunitas Bambu. 2012.
- Ricklefs, MC. *Sejarah Modern Indonesia*. terj. Dharmono Hardjowidjono. cet. IV. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1994.

- Rosidah. "Eksplorasi Pekerja Perempuan Di Perkebunan Deli Sumatera Timur 1870-1930". Thesis Program Pascasarjana Undip. 2012.
- Rozali, M. "Tradisi Dakwa Ulama Al Jam'iyatul Washliyah Sumatera Utara". *Jurnal Al-Bayan*. Vol. 22. No. 33. Januari-Juni 2016.
- _____. "Tradisi Keulamaan Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Utara". *Disertasi: UIN Sumatera Utara*. 2016.
- Sari, Novika. "Peran al Washliyah dalam Pendidikan Politik di Sumatera Utara", *skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara*. 2015
- Siddiq, Dja'far dan Rosiana. "Gerakan Pendidikan Al Washliyah di Sumatera Utara", *Ulumuna Jurnal KeIslaman*, Vol. 18, no. 1. 2013.
- Sinar, Tengku Luckman. *Sejarah Medan Tempoe Doeloe*. Medan: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Seni Budaya Melayu. 2009.
- Sorimonang. Achiriah. *Perkembangan Organisasi Islam Era Kolonial Di Sumatera Utara*. Yogyakarta: Atap Buku. 2019.
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta :LP3ES. 1986.
- Sukmana, Oman. *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing. 2016.
- Sulaiman, Nukman (ed). *Peringatan Al Jamiyatul Washliyah ¼ Abad*. Medan: Al-Washliyah. 1955.
- Sumanti, Solihah Titin. "Pendidikan Islam, Modernisasi, dan Kolonialisasi: Transformasi Lembaga Pendidikan Jam'iyatul Washliyah Tahun 1930-1942" *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 16. No. 1. 2021.
- Tanjung, Muaz. *Maktab Islamiyah Tapanuli 1918-1942: Menelusuri Sejarah Pendidikan Islam Awal Abad Ke-20 di Medan*. Medan: IAIN Press. 2012.
- Tirtoprojo, Susanto. *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*. Cet. 4. Djakarta: Pembangunan. 1970.
- TP. *Ulang Tahun Ke 21 Al Djam'iyatul Washlijah*. Medan: Pustaka Alwashlijah. 1951.
- Zebua, Ali Marzuki. "Muhammadiyah dan Al Washliyah di Sumatera Utara; Sejarah, Ideologi, dan Amal Usahanya". *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu KeIslaman*. Vol. 19. No. 1. Juli 2019.